

Sistem Informasi *E-Accountant* pada PT.Naga Emas Internasional Kendari

Muhamad Ashari¹, Sandy Samiaji Nugraha², Titin Ratnasari³, Frisma Handayanna⁴
Universitas Nusa Mandiri^{1,2,3,4}

mashari932@gmail.com¹, sandysamiaji0125@gmail.com², titinratnasari31@gmail.com³,
frisma.fha@nusamandiri.ac.id⁴

Abstrak - PT.Naga Emas Internasional merupakan perusahaan perdagangan hasil tambang dimana perusahaan ini masih menggunakan pencatatan transaksi serta banyak pula melakukan pencatatan laporan keuangan menggunakan cara manual dengan menggunakan sebuah buku untuk mencatat laporan keuangannya sehingga pencatatan laporan keuangan tersebut dikatakan belum sistematis dan menyulitkan para atasan untuk cek data secara berkala. Oleh karena itu diperlukannya sistem informasi *E-Accountant* berbasis web untuk membantu pencatatan transaksi dan laporan keuangan tersebut. Metode yang digunakan dalam merancang sistem ini adalah metode SDLC dengan pemodelan prototype. Tujuan dibuatnya aplikasi *E-Accountant* ini untuk mempermudah perusahaan untuk memproses transaksi keuangan, laporan keuangan, dan direktur bisa kapan dan dimana saja memantau arus keuangan perusahaan. Sistem informasi *E-Accountant* ini dapat membantu dan memudahkan untuk mengatur transaksi pemasukan, pengeluaran keuangan perusahaan. Dengan adanya aplikasi *E-Accountant* ini dapat mempermudah perusahaan untuk memproses laporan keuangan. Serta agar dapat memenuhi penyimpanan data akuntansi agar lebih efisien dan mudah di akses oleh para staf dan diketahui oleh pimpinan secara langsung dengan mengandalkan internet.
Kata Kunci : Sistem Informasi, *E-Accountant*

Abstract - *PT. Naga Emas Internasional is a mining product trading company where this company still uses transaction recording and many also record financial statements using a manual method by using a book to record financial reports so that the recording of financial statements is said to be not systematic and makes it difficult for superiors to check data. periodically. Therefore, a web-based E-Accountant information system is needed to assist in the recording of these transactions and financial reports. The method used in designing this system is the SDLC method with prototype modeling. The purpose of making this E-Accountant application is to make it easier for companies to process financial transactions, financial reports, and directors can monitor the company's financial flows anytime and anywhere. This E-Accountant information system can help and make it easier to manage income transactions, company financial expenses. The E-Accountant application can make it easier for companies to process financial reports. And in order to fulfill accounting data storage to be more efficient and easy to access by staff and known by the leadership directly by relying on the internet.*
Keywords: Information System, E-Accountant

I. PENDAHULUAN

Munculnya berbagai teknologi komunikasi menjadi sangat penting dalam pembangunan literasi informasi. Teknologi informasi berfungsi dalam memenuhi kebutuhan dunia usaha agar memudahkan memperoleh informasi secara signifikan dan akurat. Implementasi teknologi pada perusahaan sebagai bukti konkret kebutuhan para staf untuk membantu kinerja operasional perusahaan melalui sistem informasi, salah satunya adalah sistem informasi akuntansi atau *E-Accountant*.

Sebuah sistem informasi akuntansi atau *E-Accountant* merupakan laporan keuangan yang memberikan informasi secara lebih cepat dan akurat. Dengan dukungan paket sistem informasi akuntansi yang lengkap, penyajian informasi keuangan dan non keuangan dilakukan dengan lebih mudah karena banyaknya software akuntansi yang bertebaran di pasaran (Chandra & Poerbo, 2019).

Sebuah sistem informasi akuntansi atau *E-Accountant* merupakan laporan keuangan yang

memberikan informasi secara lebih cepat dan akurat. Dengan dukungan paket sistem informasi akuntansi yang lengkap, penyajian informasi keuangan dan non keuangan dilakukan dengan lebih mudah karena banyaknya software akuntansi yang bertebaran di pasaran (Rukmiyati & Budiarta, 2016).

PT. Naga Emas Internasional merupakan perusahaan perdagangan hasil tambang dimana perusahaan ini banyak melakukan pencatatan transaksi serta banyak pula melakukan proses perhitungan laporan keuangan pada setiap harinya, data-data yang sudah ada akan disimpan dengan bentuk arsip yang menyebabkan proses pencarian data serta proses pembuatan laporan membutuhkan waktu yang cukup lama. Laporan keuangan pada perusahaan memang sangatlah diperlukan, dikarenakan laporan keuangan yang ada diharapkan dapat memberikan informasi yang tepat tentang informasi arus masuk maupun informasi arus keluar keuangan perusahaan. (Riswan & Kesuma, 2014). Oleh

Karena itu Keterbatasan pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual yaitu dengan mencatat semua transaksi ke dalam buku catatan atau buku besar sehingga menyebabkan beberapa permasalahan yang ada antara lain yaitu sering terjadi ketidaksesuaian data yang ada dalam nota kwitansi dengan buku catatan keuangan, selain itu, buku catatan dapat rusak dan hilang (Abdullah et al., 2021). Maka diperlukan cara terhadap pengelolaan transaksi keuangan agar dapat mengelola data-data transaksi keuangan yang ada menjadi laporan keuangan dengan cepat dan akurat, baik pada level tertentu terutama bagian keuangan dan direktur (Lisnawanty & Kurniawan, 2019). Dan dapat membangun suatu sistem informasi akuntansi yang dapat mengintegrasikan antara data transaksi dengan pembuatan jurnal sehingga admin tidak perlu menuliskan kembali jurnal transaksi yang telah berjalan, karena ketika data transaksi yang telah berjalan dimasukkan ke dalam sistem, secara langsung jurnal transaksi akan ikut tersimpan ke dalam sistem informasi akuntansi (Ekaputra et al., 2021).

II. METODOLOGI PENELITIAN

Metode pengembangan perangkat lunak untuk mengembangkan Sistem Informasi E-Accountant Ini, adapun metode yang digunakan adalah SDLC (Hidayati, 2019):

1. Analisis

Dalam tahap ini dilakukan dengan melakukan analisa apa saja kebutuhan dari sistem yang dibuat, dimulai dari kebutuhan fungsional sistem tersebut maupun kebutuhan non fungsional dari sistem tersebut.

2. Desain

Pada tahap ini yang dilakukan adalah tahap desain, dimulai dari desain dari aplikasi yang akan kita buat seperti desain antar muka (*interface*), dan desain pada database yang akan digunakan pada sistem Informasi E-Accountant yang akan dibuat.

3. Pengkodean

Tahap ini yang dilakukan yaitu menerapkan desain database yang telah dibuat serta desain antar muka yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman, bahasa pemrograman yang digunakan adalah dengan bahasa PHP untuk membangun website sistem Informasi E-Accountant.

4. Pengujian

Tahap pengujian adalah tahap terakhir dalam metode SDL, tahap pengujian yang digunakan yaitu pengujian dengan blackbox testing.

A. Kerangka Pemikiran

Dalam menyusun program E-Accountant kerangka pemikirannya pada Gambar 1 berikut :



Sumber: (Ashari et al., 2021)

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

1. Pengumpulan

Teknik pengumpulan data yang digunakan, terdiri dari observasi, wawancara yaitu:

a. Observasi

Penulis melakukan observasi langsung ke PT.Naga Emas Internasional di Kendari untuk mengamati secara langsung proses pengolahan laporan keuangan yaitu dari Pemasukan, pengeluaran, hutang, piutang, pembayaran piutang dan pembukuan.

b. Wawancara

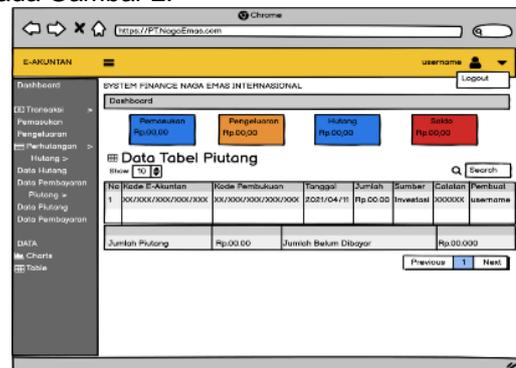
Wawancara merupakan proses tanya jawab langsung Bapak Arief Sudaryoko bu selaku Direktur Utama PT.Naga Emas Internasional di Kendari untuk mendapatkan data-data terkait tentang penyusunan laporan keuangan.

2. Perancangan

Rancangan interface sistem informasi E-Accountant yaitu:

a. Dashboard

Pada halaman ini akan ditampilkan mengenai informasi perusahaan serta informasi pribadi, diantaranya adalah: Pendapatan pada hari ini, pendapatan pada bulan ini, total hutang yang berjalan serta total piutang yang berjalan seperti pada Gambar 2.

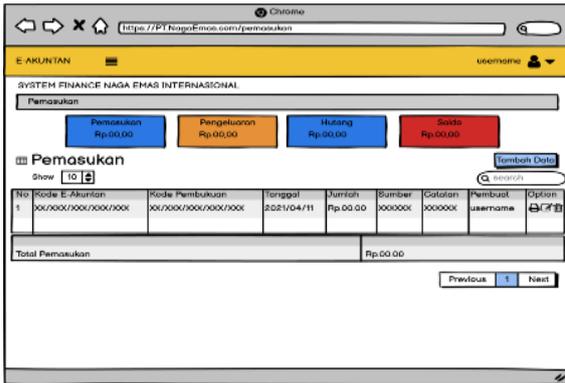


Sumber: (Ashari et al., 2021)

Gambar 2. Dashboard

b. Data Pemasukan

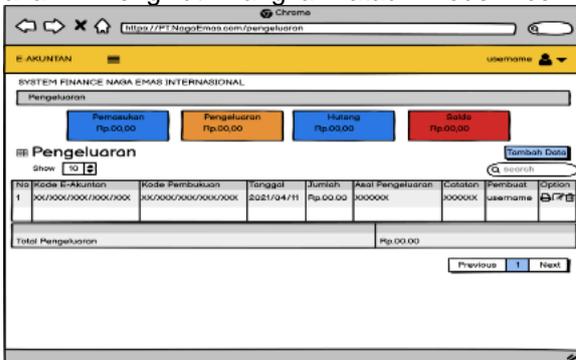
Untuk Gambar 3. yaitu pemasukan dimana nantinya uang atau dana milik perusahaan akan di data melalui pemasukan.



Sumber: (Ashari et al., 2021)
Gambar 3. Data Pemasukan

c. Tampilan Data Pengeluaran

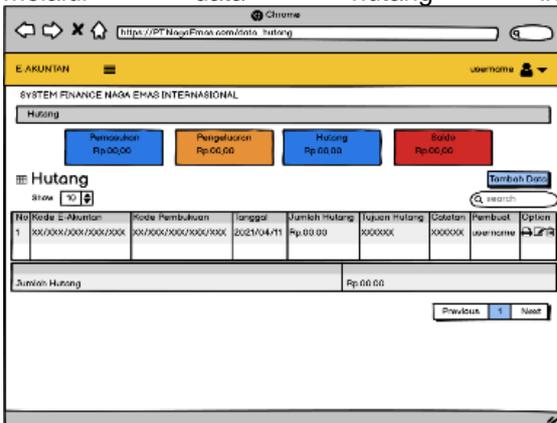
Pada Gambar 4. terdapat data pengeluaran dimana semua pengeluaran yang digunakan perusahaan akan didata dan kode pembukuan akan mengikuti angka atau kode cek.



Sumber: (Ashari et al., 2021)
Gambar 4. Data Pengeluaran

d. Data Hutang

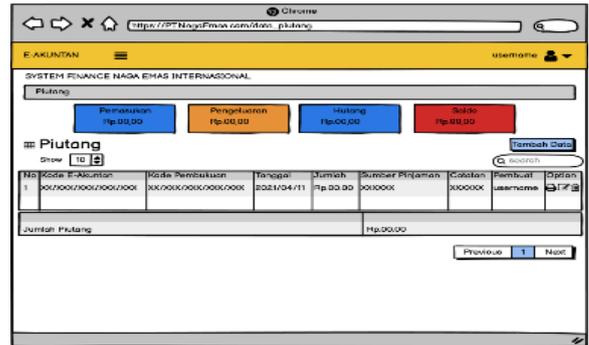
Untuk Gambar 5. yaitu data hutang dimana nantinya data hutang perusahaan atau hutang karyawan terhadap perusahaan akan di data melalui data hutang ini.



Sumber: (Ashari et al., 2021)
Gambar 5. Data Hutang

e. Data Piutang

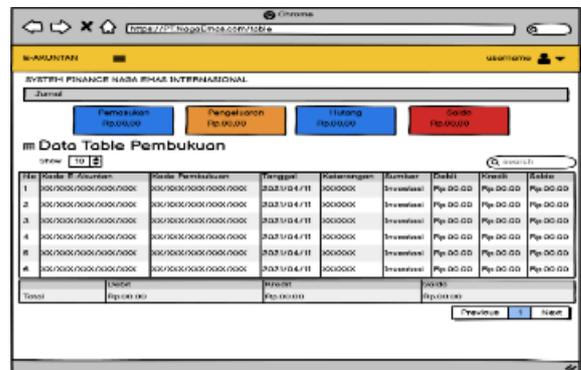
Untuk Gambar 6. yaitu data piutang dimana nantinya data piutang atau pinjaman perusahaan kepada pihak-pihak lain untuk tambahan modal akan di data dan langsung tercatat melalui data piutang ini.



Sumber: (Ashari et al., 2021)
Gambar 6. Data Piutang

f. Tabel Jurnal

Untuk Gambar 7. yaitu tampilan table jurnal yang dimana berfungsi sebagai pembukuan untuk keseluruhan data.



Sumber: (Ashari et al., 2021)
Gambar 7. Tampilan Tabel Jurnal

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kebutuhan Pengguna

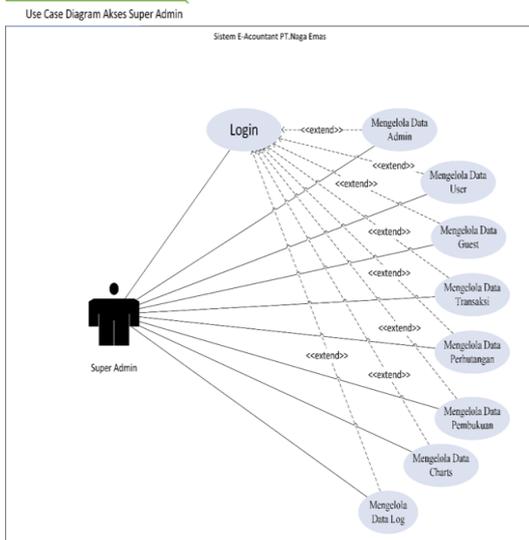
1. Skenario Kebutuhan Super Admin
Login, mengelola data admin, data User, data guest, data transaksi, data perhutangan, data pembukuan, data charts dan mengelola data log.
2. Skenario Kebutuhan Admin
Login, mengelola data User, data transaksi, data perhutangan, data data pembukuan, data charts.
3. Skenario User
Login, mengelola data transaksi, data perhutangan, data data pembukuan dan mengelola data charts.
4. Skenario Guest
Login, melihat data transaksi, melihat data perhutangan, melihat data pembukuan. melihat data charts dan logout.

B. Use case Diagram

Diagram use case menunjukkan interaksi antara use case dan pengguna aplikasi. Diagram ini menggambarkan model secara lengkap siapa saja yang berperan dalam penggunaan aplikasi ini.

1. Use case Diagram Super Admin

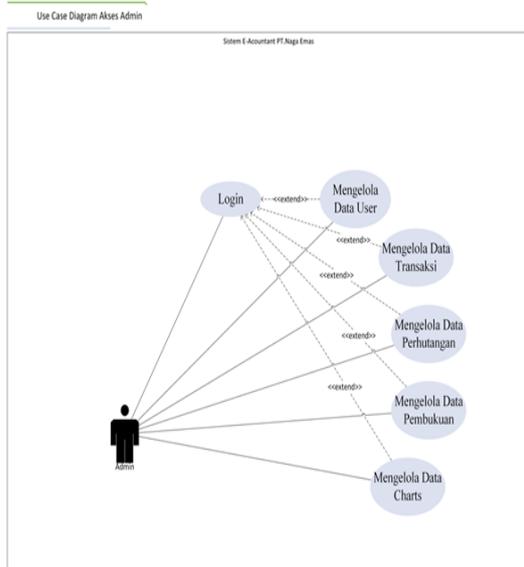
Pada Gambar 8. menunjukkan use case diagram super admin yang terdiri dari aktor super admin dengan melakukan login terdahulu kemudian super admin dapat mengelola sistem.



Sumber: (Ashari et al., 2021)
Gambar 8. Use case Diagram Super Admin

2. Use case Diagram Admin

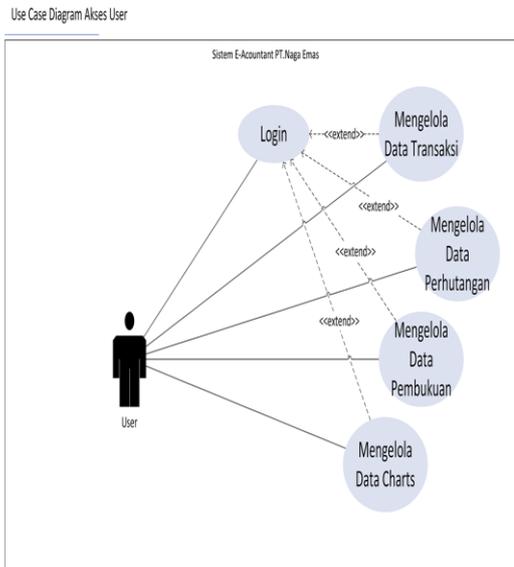
Pada Gambar 9. menunjukkan use case diagram admin yang terdiri dari aktor admin dengan melakukan login terdahulu kemudian dapat mengelola sistem.



Sumber: (Ashari et al., 2021)
Gambar 9. Use case Diagram Admin

3. Use case Diagram User

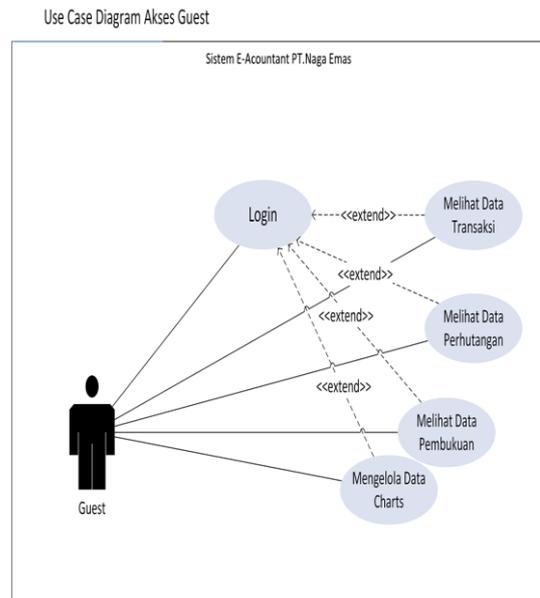
Pada Gambar 10. menunjukkan use case diagram user yang terdiri dari aktor user dengan melakukan login terdahulu kemudian dapat mengelola sistem.



Sumber: (Ashari et al., 2021)
Gambar 10. Use case Diagram User

4. Use case Diagram Guest

Pada Gambar 11. menunjukkan use case diagram guest yang terdiri dari aktor guest dengan melakukan login terdahulu kemudian dapat mengelola sistem.

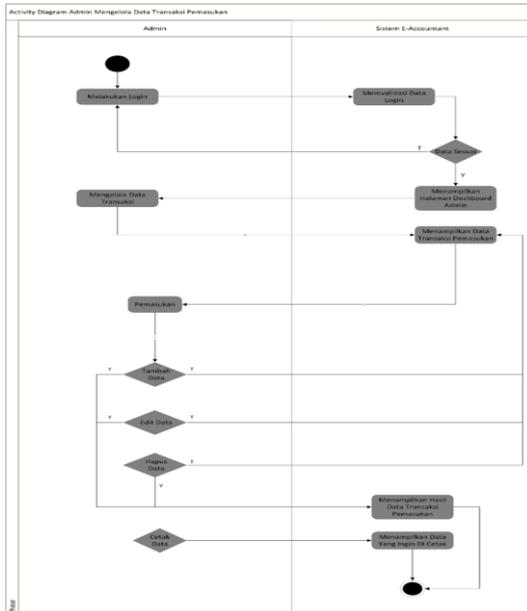


Sumber: (Ashari et al., 2021)
Gambar 11. Use case Diagram Guest

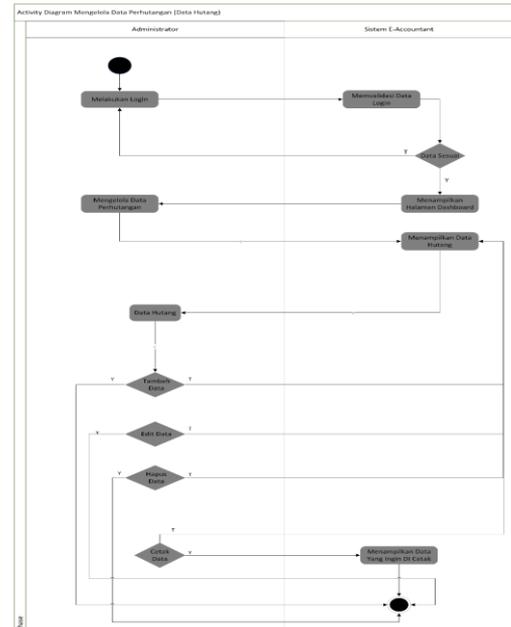
Activity Diagram

1. Activity Diagram Admin Mengelola data pemasukan

Pada Gambar 12. menunjukkan activity diagram admin mengelola data transaksi pemasukan dan melihat data transaksi pemasukan.

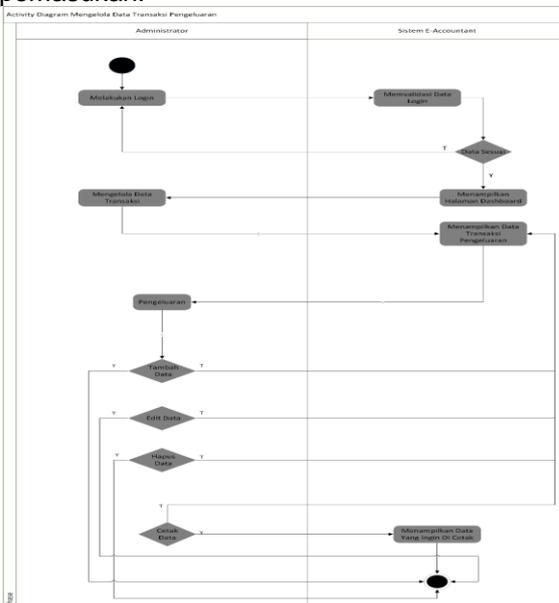


Sumber: (Ashari et al., 2021)
 Gambar 12. Activity Diagram Admin Mengelola Data pemasukan



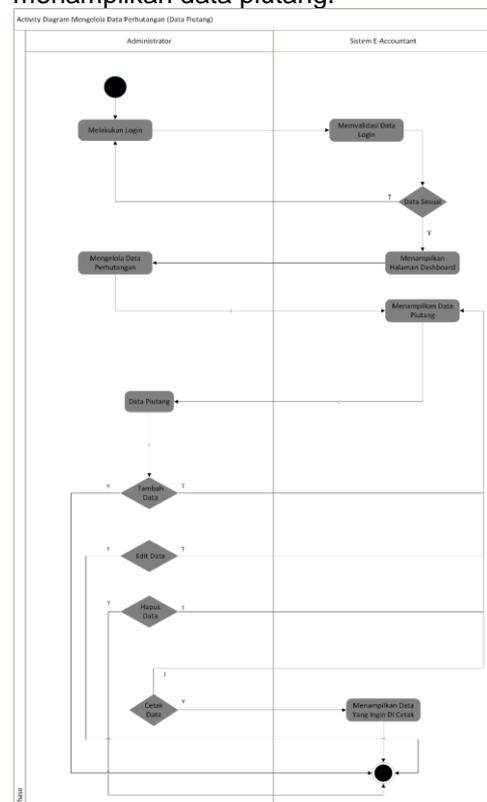
Sumber: (Ashari et al., 2021)
 Gambar 14. Activity Diagram Admin Mengelola Data Hutang

2. Activity Diagram Mengelola Data Pengeluaran
 Pada Gambar 13. menunjukkan activity diagram admin mengelola data transaksi pengeluaran dan melihat data transaksi pemasukan.



Sumber: (Ashari et al., 2021)
 Gambar 13. Activity Diagram Mengelola Data Transaksi Pengeluaran

3. Activity Diagram Mengelola Data Hutang
 Pada Gambar 14. menunjukkan activity diagram admin mengelola data perhutang dan menampilkan data perhutangan.



Sumber: (Ashari et al., 2021)
 Gambar 15. Activity Diagram Admin Mengelola Data Piutang

3. Melihat Data Pengeluaran

Pada tampilan ini terdapat data pengeluaran dimana semua pengeluaran yang digunakan perusahaan akan didata dan kode pembukuan akan mengikuti angka atau kode cek. Dan nantinya semua pembayaran atau pengeluaran untuk kebutuhan perusahaan akan dikeluarkan melalui cek.

No	KODE PEMBUKUAN	TANGGAL	JUMLAH	ASAL PEMBUKUAN	CATATAN
1	PENGELUARAN/IAN/2021/MANDRIK/1	2021-07-08	Rp.200.000,00	BAHAK MANDRI	Bayar alat
TOTAL PENGELUARAN			Rp.200.000,00		

Sumber: (Ashari et al., 2021)

Gambar 21. Melihat Data Pengeluaran

4. Melihat Data Hutang

Pada tampilan ini data hutang dimana nantinya data hutang perusahaan atau hutang karyawan terhadap perusahaan akan di data melalui data hutang ini.

No	KODE HUTANG	TANGGAL	JUMLAH HUTANG	TUJUAN HUTANG	CATATAN
1	HUTANG/IAN/2021/MANDRIK/1	2021-07-08	Rp.200.000,00	Karyawan Pinjam	AHMAD KASBON
JUMLAH HUTANG			Rp.200.000,00		

Sumber: (Ashari et al., 2021)

Gambar 22. Melihat Data Hutang

5. Melihat Data Piutang

Pada tampilan ini data piutang dimana nantinya data piutang atau pinjaman perusahaan kepada pihak-pihak lain untuk tambahan modal akan di data dan langsung tercatat melalui data piutang ini.

No	KODE PIUTANG	TANGGAL	JUMLAH	SUMBER	CATATAN
1	PIUTANG/IAN/2021/MANDRIK/1	2021-07-08	Rp.20.000.000,00	PERUSAHAAN	DARI PINJAMAN DARI PERUSAHAAN A
JUMLAH PIUTANG			Rp.20.000.000,00		

Sumber: (Ashari et al., 2021)

Gambar 23. Melihat Data Piutang

6. Tampilan Halaman Jurnal

Pada tampilan halaman jurnal data pembukuan baik data debit dan kredit serta saldo dari sistem keuangan naga emas internasional.

No	Kode Pembukuan	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Tombol Aksi
1	PEMASUKAN/ME/2021/MANDRIK/8	2021-05-31	Bunga	Rp.343,00	Rp.0,00	Rp.343,00	[+] [x] [v]
2	PENGELUARAN/ME/2021/MANDRIK/45	2021-05-31	Pajak	Rp.0,00	Rp.68,00	Rp.275,00	[+] [x] [v]
3	HUTANG/IAN/2021/MANDRIK/1	2021-07-08	AHMAD KASBON	Rp.0,00	Rp.200.000,00	Rp.4.800.275,00	[+] [x] [v]
4	BAHAK/IAN/2021/MANDRIK/1	2021-07-08	AHMAD BAHAK HUTANG KASBON	Rp.200.000,00	Rp.0,00	Rp.4.800.275,00	[+] [x] [v]
TOTAL				Rp.200.343,00	Rp.200.068,00	Rp.275,00	[+] [x] [v]

Sumber: (Ashari et al., 2021)

Gambar 24. Tampilan Halaman Jurnal

IV. KESIMPULAN

Sistem informasi *E-Accountant* pada PT.Naga Emas Internasional memudahkan karyawan khususnya pada bagian keuangan untuk mengatur transaksi pemasukan, pengeluaran dan lain sebagainya. Aplikasi ini juga memberikan keamanan terhadap laporan keuangan yang tidak akan mudah hilang dan juga dapat dengan mudah diakses oleh pihak petinggi perusahaan untuk memantau laju keuangan pada perusahaan tersebut. Serta dapat memberikan informasi bagi petinggi perusahaan serta dapat memantau laju keuangan perusahaan. Dan dengan adanya sistem ini juga memberikan informasi serta memudahkan untuk mengatur transaksi pemasukan, pengeluaran keuangan serta para investor dapat mengetahui apakah keuangan perusahaan dalam keadaan sehat atau tidak.

V. REFERENSI

- Abdullah, M. Z., Astiningrum, M., Ariyanto, Y., Puspitasari, D., & Asri, A. N. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Website menggunakan Framework Laravel. *Jurnal Pengabdian Polinema Kepada Masyarakat*, 8(1), 74–80. <https://doi.org/10.33795/jppkm.v8i1.64>
- Ashari, M., Nugraha, S. S., Ratnasari, T., & Handayanna, F. (2021). *Sistem Informasi E-Accountant pada PT.Naga Emas Internasional Kendari*.
- Chandra, B., & Poerbo, H. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web pada Perusahaan Jasa Tenaga Kerja*. 2, 139–156. <https://doi.org/10.33479/kurawal.2019.2.2.139-156>

- Ekaputra, M. N., Musthafa, A., Harmini, T., & Windarti, E. (2021). *Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi PT . Zenith Material Solution Berbasis Web*. 6(1). <http://dx.doi.org/10.21111/fij.v6i1.4973>
- Hidayati, N. (2019). Penggunaan Metode Waterfall Dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan. *Generation Journal*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.29407/gj.v3i1.12642>
- Lisnawanty, L., & Kurniawan, B. (2019). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Berbasis Web (Studi Kasus: Pt. Sinar Kapuas Cemerlang). *Jurnal Riset Informatika*, 1(4), 187–196. <https://doi.org/10.34288/jri.v1i4.101>
- Riswan, R., & Kesuma, Y. F. (2014). Analisis Laporan Keuangan sebagai dasar dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1). <https://doi.org/10.36448/jak.v5i1.449>
- Rukmiyati, N. M. S., & Budiarta, I. K. (2016). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi dan Perceived Usefulness pada Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi (Studi Empiris pada Hotel Berbintang di Provinsi Bali). *Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5.1, 115–142. <https://doi.org/https://doi.org/10.34288/jri.v1i4.101>